
Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 4 Bantimurung

A. Muhajir Nasir¹, Syaiful Hidayat², Syamsuriyawati³

^{1,3} Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muslim Maros

¹ amuhajirnasir@umma.ac.id

ABSTRACT

This type of research is an ex-post facto research which aims to determine the relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes of students at SMPN 4 Bantimurung. The population in this study were all students of SMPN 4 Bantimurung in the 2020/2021 academic year with a total of 720 students while the sample was 256 students who were taken by the proportionate stratified random sampling technique. The research instrument used is a student learning interest questionnaire, while for student learning outcomes, namely the final exam score for the odd semester for the 2020/2021 school year. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential analysis using SPSS. The results of data analysis in this study showed a significant and positive relationship between interest in learning mathematics and learning outcomes in mathematics. Based on the results of this study, it can be concluded that the interest in learning mathematics with the mathematics learning outcomes of the students of SMPN 4 Bantimurung Kab. Maros has a significant and positive relationship.

Keywords: Interest in Learning; Learning Outcomes; Mathematics

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Bantimurung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 4 Bantimurung pada tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 720 siswa sedangkan sampelnya sebanyak 256 siswa yang diambil dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket minat belajar siswa, sedangkan untuk hasil belajar siswa yaitu nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Adapun data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan SPSS. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Bantimurung Kab. Maros memiliki hubungan yang signifikan dan bersifat positif.

Kata Kunci: Minat Belajar; Hasil Belajar; Matematika

PENDAHULUAN

Menurut Loekmono (1994:62), minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian yang spontan terhadap bidang tersebut. Perhatian merupakan unsur minat. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal lain akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Pangestu dkk. (2015:18), minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa. siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah keinginan untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan terukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik. Selain sebagai bahasa dan alat pikir secara logika, matematika merupakan pengetahuan yang didasari pada pola deduktif. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suriasumantri (2009:199) bahwa “matematika pada garis besarnya merupakan pengetahuan yang disusun secara konsisten berdasarkan logika deduktif”. Logika deduktif merupakan pola pikir logika dari hal umum menjadi khusus. Misalkan terdapat sebuah teori kemudian dibuktikan secara spesifik dan terperinci dengan contoh-contoh. Demikian pula alam pelajaran matematika dimulai dari hal-hal yang abstrak dan dari masalah-masalah mudah kemudian masalah-masalah yang rumit. Menurut Pangestu dkk, (2015:20) “matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar siswa yang termasuk ke dalam salah satu faktor internal juga memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa, kurangnya minat siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa (Khairina, R. M., & Syafrina, A.

2017). Hal yang senada juga dinyatakan oleh Widiyawati (2013) pada hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika, karena minat belajar dapat mengetahui taraf kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex-post facto*. Jenis penelitian ini digunakan karena pada penelitian ini tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan metode regresi linear sederhana dengan minat belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel bebas..

Subjek penelitian ini yaitu siswa SMPN 4 Bantimurung semester ganjil tahun akademik 2020-2021 pada mata pelajaran matematika. Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan ini merupakan tahap awal yang dipersiapkan dalam penelitian sebelum melakukan observasi mengenai perihal yang akan diteliti. Adapun pada tahap persiapan meliputi sebagai berikut:
 - a. Observasi sekolah
 - b. Menentukan materi penelitian yaitu mengenai hal yang menjadi permasalahan yang terjadi di tempat penelitian
 - c. Melakukan kajian teori tentang penelitian
 - d. Menentukan populasi dan sampel
 - e. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan dalam penelitian ini berupa pemberian angket untuk mengukur minat belajar matematika siswa dan pada pengambilan data hasil belajar matematika berupa hasil ulangan semester genap siswa.

Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan Tahap evaluasi yaitu tahapan penelitian mengenai pengolahan data terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Dalam hal ini akan diketahui terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bantimurung kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skala minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (variabel X) dan hasil belajar siswa

berupa nilai ulangan akhir semester tahun ajaran 2020/2021 pada pelajaran Matematika (variabel Y).

Untuk mengambil data kedua variabel tersebut didapatkan dengan cara pemberian angket dengan menggunakan skala likert dengan bantuan google formulir. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji regresi sederhana dan uji hipotesis.

Berikut ini hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian.

Tabel 1. *Descriptive statistics* Minat Belajar dan Hasil Belajar

Statistik	Minat Belajar Siswa	Hasil belajar
N	256	256
Minimum	48	70
Maximum	77	92
Range	29	22
Sum	16568	21284
Mean	64,72	83,14
St. Deviation	6,200	5,304
Variansi	38,438	28,137

Dari tabel *descriptive statistics* menunjukkan banyak sampel (N) ada 256 siswa, dari 256 sampel tersebut diperoleh bahwa nilai minimum tes hasil belajar matematika siswa kelas VII, kelas VIII dan IX yang didapatkan dari nilai ujian akhir semester ganjil adalah 70, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 92. Adapun skor minat belajar siswa yang didapatkan dari instrumen angket menunjukkan bahwa skor tertinggi 77 dan skor terendah 48.

Berdasarkan tabel 1 di atas, selanjutnya menyusun tabel kategori data minat belajar siswa dan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Bantimurung. Berikut ini hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian.

Tabel 2. Kategori Minat Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$x < 59$	42	16,4%
Sedang	$59 \leq x < 71$	172	67,2%
Tinggi	$71 \leq x$	42	16,4%
Total		256	100,0%

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh bahwa minat belajar siswa terdapat 42 siswa dengan persentase 16,41% berada pada kategori rendah, 172 siswa dengan persentase 67,19% berada pada kategori sedang, dan 42 siswa dengan persentase 16,41% berada

pada kategori tinggi. Data dari tabel kategori minat belajar siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX SMP Negeri 4 Bantimurung di atas, menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang.

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 78$	34	13,3%
Sedang	$78 \leq x < 88$	159	62,1%
Tinggi	$88 \leq x$	63	24,6%
Total		256	100,0%

Keterangan:

x = skor hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh bahwa terdapat 34 atau 13,28% siswa memperoleh hasil belajar matematika yang rendah, 159 atau 62,11% siswa memperoleh hasil belajar yang sedang dan 63 atau 24,61% siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian, jika nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25. Pengujian normalitas data dilakukan terhadap data minat belajar dan hasil belajar matematika siswa dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Hipotesis:

H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat berdistribusi secara normal

H_a : Jika Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal

Berikut hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel:

Tabel 4. Hasil analisis uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Test Statistic* sebesar 0,047 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (*Asymp. Sig* 0,200 $> 0,05$) sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Untuk mengetahui bahwa data bersifat linear atau tidak kita perhatikan pada tabel anova: Dengan hipotesis:

H_0 : Hubungan variabel minat belajar terhadap hasil belajar bersifat linear.

H_a : Hubungan variabel minat belajar terhadap hasil belajar tidak bersifat linear.

Adapun ketentuan yang perlu diperhatikan adalah uji F untuk baris Deviation from linearity. Jika $Sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima. Jika $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak (Nasir, A.M., 2018: 63)

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil uji linearitas variabel independen terhadap variabel dependen

Korelasi	Sig	Keterangan
XY	0,150	Linear

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji linearitas minat belajar siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) matematika diperoleh hasil Sig (0,150) $\geq \alpha$ berarti data minat belajar siswa linear. Dengan demikian hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa bersifat linear (setara).

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa data minat belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan bersifat linear, sehingga pengujian data dapat dilanjutkan pada analisis inferensial data selanjutnya, yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil perhitungan analisis data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil analisis uji regresi minat belajar siswa terhadap hasil belajar

Variabel	B	T	Sig.
Konstan	34,847	20,409	0,000
Minat Belajar Siswa	0,746	28,414	0,000

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar
 Ketentuan : jika $Sig. < \alpha$, maka H_0 ditolak. Jika $Sig. > \alpha$, maka H_0 diterima.

Pada tabel hasil uji regresi minat belajar siswa terhadap hasil belajar nilai Sig. 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan tabel 6 tersebut diperoleh model persamaan regresi sederhana:

$$Y = 34,847 + 0,746X$$

Y tabel hasil belajar matematika, X adalah minat belajar siswa. Dari persamaan tersebut, dapat diketahui koefisien 0,200 mengindikasikan bahwa besaran penambahan

tingkat hasil belajar matematika setiap penambahan jawaban siswa untuk variabel minat belajar siswa.

Tabel 7. Hasil analisis korelasi minat belajar terhadap hasil belajar

Model	R	R² (R Square)
XY	0,872	0,761

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R yaitu 0,872, hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif antara minat belajar terhadap hasil belajar. Adapun nilai R Square yaitu 0,761 atau 76,1%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 76,1% sedangkan sisanya 23,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil analisis korelasi product moment minat belajar terhadap hasil belajar

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}
XY	0,872	0,113

Berdasarkan tabel 8 di atas nilai $r_{hitung} = 0,872$ terletak antara $0,72 - 0,92$, yaitu mempunyai interpretasi kuat atau tinggi, dengan demikian secara sederhana dapat kita berikan interpretasi bahwa minat belajar siswa berpengaruh kuat terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena r_{hitung} positif, maka hubungan bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara minat belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa. Bila minat belajar semakin tinggi, maka hasil belajar matematika juga akan meningkat.

Pembahasan

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika berhubungan dengan hasil belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang berupa skala minat, skala minat tersebut berisi butir-butir pernyataan mengenai minat belajar matematika. Skala minat ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar matematika siswa. Sedangkan untuk melihat hasil belajar, peneliti menggunakan hasil ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Adapun indikator minat belajar pada penelitian ini meliputi perasaan senang, rasa tertarik, perhatian dan partisipasi.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa SMP Negeri 4 Bantimurung berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 172 orang, 42 orang berada pada kategori rendah dan sebanyak 42 orang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai ($\text{Sig. } 0,000 < \alpha$) artinya memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain semakin tinggi minat belajar seorang siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh yang disebabkan oleh beberapa aspek.

Nilai R^2 yaitu 0,872, hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif antara minat belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk korelasi product moment berada pada kategori kuat atau tinggi, sehingga dapat kita interpretasikan bahwa minat belajar siswa berpengaruh kuat terhadap hasil belajar matematika siswa dan hubungan bersifat positif.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika disebabkan oleh beberapa faktor yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik (Mayura, 2014). Aspek-aspek yang digunakan tersebut untuk mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurbaeti, 2020) menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 4 Bantimurung memiliki minat belajar yang sedang. Hal ini disebabkan oleh faktor internal (seperti fisiologis dan psikologis), faktor pendekatan belajar, dan faktor eksternal (seperti lingkungan sosial).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika berhubungan erat dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan karena peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika akan mengerahkan usahanya untuk lebih memahami pelajaran matematika tersebut dikarenakan kesenangan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatannya terhadap pelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hubungan minat belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Bantimurung.

Besarnya hubungan minat belajar dengan hasil belajar dapat diperoleh dari nilai korelasi product moment yaitu $r_{hitung} = 0,872$, setelah diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.4 tentang tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antar variabel, diperoleh hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Bantimurung termasuk dalam kategori kuat atau tinggi, hasil tersebut menjawab bagaimana kekuatan hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Bantimurung.

REFERENSI

- Agung, D. P., Hafiluddin, S., & Kadir, T. (2015). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Volume 3(1), Hal. 17-26.
- Awe, E. Y., & Benghe, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231-238.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109-115.
- Lenher, D., & Wurzenberger, J. (2013). *Sebuah Perspektif Pendidikan Untuk Mengatasi Globalisasi*. 5, 257–368.
- Loekmono. (1994). *Bagaimana Belajar*. Salatiga: BPT Gunung Mulia.
- KHairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Mayura, E. (2014). Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 20/I Jembatan Mas. *Skripsi Dipublikasikan*. Jambi: Universitas Jambi.
- Nasir, A. M. (2016). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nasrallah, R. (2014). Peran Hasil Belajar Dalam Pengajaran Perguruan Tinggi. *Pendidikan, Bisnis Dan Masyarakat*, 4(Timur Tengah Kontemporer), 257–276.
- Nurbaeti. (2020). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MA DDI Cambalagi. *Skripsi Dipublikasikan*. Maros: Universitas Muslim Maros.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suriasumantri, J. S. (2009). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wahida, F. (2016). *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar*

Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi Dipublikasikan. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Widiyawati, Ratna (2013) *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013.* Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.